BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas bidang pendidikan memegang peranan yang penting. Dengan pendidikan diharapkan kemampuan, mutu pendidikan dan martabat manusia Indonesia dapat ditingkatkan. Upaya meningkatkan SDM dilakukan melalui upaya sadar lewat jalur pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi menuntut peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

Setiap siswa dituntut belajar di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah oleh gurunya. Muhibbin Syah dalam bukunya *Psikologi Belajar* menegaskan, bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Syah, 2012:63).

Peningkatan mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian yang mutlak bagi pelaksanaan pembangunan masyarakat suatu negara. Pembangunan bangsa Indonesia yang berorientasi pada pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya, menjadikan pembangunan bidang pendidikan menempati posisi yang sangat penting.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungandan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. (https://id.wikipedia.org/wiki/Ponsel_cerdas).

Untuk mengetahui hasil belajar pada siswa tentunya ada pengukuran hasil belajar siswa, yang disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-

usaha belajar. Tentunya prestasi belajar dapat dipengruhi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan dua faktor tersebut secara umum prestasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh *smartphone*, sebagaimana *smartphone* memiliki sisi positif dan negatif. Menurut David Wood, Wakil Presiden Eksekutif PT Symbian OS, " *smartphone* dapat dibedakan dengan telepon genggam biasa dengan dua cara fundamental, yakni bagaimana mereka dibuat dan apa yang mereka bisa lakukan untuk masa depan mereka sendiri. " hal ini dikutip dari (https://id.wikipedia.org/wiki/Prestasi belajar siswa telpon gengam).

Saat ini *smartphone* adalah sakunya seorang pelajar, banyaknya siswa yang menggunakan *smartphone* untuk menunjang kebutuhan belajar, untuk mengakses pengetahuan melalui aplikasi yang sudah ada pada *smartphone* masing-masing. Hal ini merupakan kebanggaan bagi orang tua, karena mempunyai anak yang tidak ketinggalan zaman. Orang tua menyadari akan pentingnya *smartphone* bagi anaknya dengan berbagaialasan, namun orang tua tidak menyadari bahwa disamping itu *smartphone* juga tidak hanya berdampak positif saja, melainkan juga bedampak negatif. (https://id.wikipedia.org/wiki/Ponsel_cerdas).

Saat ini di pendidkan SMA/SMK sebagian memperbolehkan para siswa untuk menggunakan *smartphone* di dalam kelas, dengan tujuan agar siswa dapat mengakses pengetahuan baru dengan lebih cepat, tetapi ada juga guru yang tidak mengizinkan penggunaan *smartphone* di dalam kelas dengan tujuan agar siswa dapat berkonsentrasi terhadap pembelajaran.

Penggunaan *smartphone* oleh para siswa ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena para siswa kebanyakan menggunakan untuk berkomunikasi melalui sosial media, bermain *game*, bahkan mendengarkan lagu sambil tidur di dalam kelas dan dengan mempengaruhi motivasi belajar menyebabkan turunnya prestasi belajar siswa.

Fenomena yang peneliti temukan melalui observasi di SMKN 1 Sumenep, pada tanggal 23 November 2018, ketika melakukan pengamatan proses belajar di kelas X SMKN 1 Sumenep pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru mengadakan presentasi di kelas. Saya melihat beberapa siswa tidak konsentrasi dengan materi presentasi yang disajikan oleh kelompok penyaji, bahkan ada beberapa anak sedang asyik bermain game, mendengarkan lagu menggunakan smartphone di dalam kelas tersebut. Fenomena tidak hanya terjadi di kelas tersebut melainkan terjadi di kelas sebelah ketika guru sedang ijin dan hanya memberikan tugas, sebagian siswa tidak mengerjakan tugasnya, melainkan asik bermain smartphonenya.

Berdasarkan beberapa persoalan di atas yang disorot dalam penelitian ini adalah pesatnya penggunaan *smartphone* di kalangan pelajar. Ditinjau dari segi positifnya pemanfaatan *smartphone* ada sisi positif dan ada sisi negatif, akan tetapi segi negatif juga muncul, dan apakah hal ini memiliki pengaruh terhadap perkembangan prestasi belajar siswa. Jadi peneliti tertarik untuk meneliti sebuah penelitian dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa*".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk memperkenalkan masalah, sehingga nantinya masalah yang akan diteliti dapat lebih mudah dan nampak jelas, untuk itu berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di Identifikasi masalah yaitu :

- Kurangnya minat belajar siswa karena siswa disibukkan dengan aktivitas menggunakan smartphone ketika ada di sekolah
- 2. Turunnya prestasi belajar siswa
- 3. Adanya pelanggaran seperti peenggunaan terlarang dari media smartphone tersebut
- 4. Bagi guru BK perlu mencari faktor yang memperngaruhi turunnya prestasi belajar tersebut

C. Batasan Masalah

Memperjelas ruang lingkup permasalahan, maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah, agar dalam penelitian tidak terjadi penyimpangan dari sasaran yang ditentukan. Batasan yang dimaksud adalah dalam ruang lingkup penelitian nanti bahwa hal ini hanya pada penggunaan *smartphone* dan juga pada prestasi belajar siswa dan juga dibatasi pada siswa kelas X saja jurusan OTKP (Otomoisasi Teknik Kelola Perkantoran) di SMKN 1 Sumenep.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Adakah pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP di SMKN 1 Sumenep Tahun Pelajaran 2018-2019?
- 2. Seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP di SMKN 1 Sumenep Tahun Pelajaran 2018-2019?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

- 1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP di SMKN 1 Sumenep Tahun Pelajaran 2018-2019
- Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP di SMKN 1 Sumenep Tahun Pelajaran 2018-2019

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya layanan penguasaan konten bidang Pribadi dan sosial dalam Bimbingan dan Konseling.
- b) Berfungsi sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang bimbingan konseling.

2. Secara Praktis

- a) Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan mendapatkan pengetahuan baru.
- b) Bagi sekolah, dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk selalu menjalankan layanan Bimbingan Kelompok dalam peningkatkan prestasi belajar siswa
- c) Bagi program studi, penelitian ini dapat menambah koleksi kajian tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP di SMKN 1 Sumenep Tahun Pelajaran 2018-2019.

G. Definisi Operasional

Untuk memperjelas konsep penelitian ini ada beberapa variabel yang akan digambarkan mengenai judul yang diangkat oleh peneliti "pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP di SMKN 1 Sumenep Tahun Pelajaran 2018-2019" secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengertian penggunaan *smartphone*

Adalah telpon yang bergerak tanpa kabel dengan teknollogi seluler yang menggunakan satelit dan juga memiliki kemmapua seperti komputer.

Biasanya memiliki layar yang lebar dan sistem aplikasinya mampu menjalankan aplikasi yang umum. Afifah Rahmah (2015)

2. Prestasi belajar

yang diperoleh dengan cara belajar, Poerwadarmintao (1986 : 96)